

DAMPAK BANJIR BAGI MASYARAKAT DI NAGARI SUNGAI BULUH BARAT KECAMATAN BATANG ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Rizka Darma Nabila¹, Slamet Rianto ², Rika Despica³

^{1,2,3} Program Studi Geografi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas PGRI Sumatera Barat

¹Rizkadarmanabila04@gmail.com ²slametrianto0812@gmail.com

³rikadespica@gmail.com

ABSTRACT

This study was motivated by the flood disaster that occurred in Sungai Buluh Barat Village, Batang Anai District, Padang Pariaman Regency, which significantly affected the social and economic conditions of the community. The study aimed to analyze the classification of flood damage and its impacts on the community's social and economic conditions. A mixed methods approach was employed by combining quantitative and qualitative methods. Informants were selected using purposive sampling and consisted of the Village Head, hamlet heads, and flood-affected residents. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Qualitative data were analyzed using NVivo 15, while spatial analysis was applied to classify the level of flood damage. The results showed that flood damage was classified into three categories: minor, moderate, and severe, across seven affected hamlets involving 1,133 households. The social impacts included disrupted social interactions, psychological trauma, displacement, and increased health problems caused by poor environmental sanitation. The economic impacts included crop failure, temporary unemployment, infrastructure damage, and disruption of economic activities, resulting in decreased community income. The findings are expected to serve as a reference for the government and the community in strengthening flood mitigation and disaster management efforts.

Keywords: *social impacts, economic impacts, damage classification*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh bencana banjir yang terjadi di Nagari Sungai Buluh Barat, Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman yang memberikan dampak terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis klasifikasi kerusakan banjir serta dampaknya terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. Penelitian menggunakan pendekatan mixed methods yang memadukan metode kuantitatif dan kualitatif. Informan ditentukan melalui teknik purposive sampling, yang terdiri atas Wali Nagari, Kepala Jorong, dan masyarakat terdampak banjir. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data kualitatif menggunakan NVivo 15, sedangkan analisis spasial digunakan untuk mengklasifikasikan tingkat kerusakan banjir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa klasifikasi kerusakan banjir terbagi menjadi tiga kategori, yaitu ringan, sedang, dan berat pada tujuh korong terdampak dengan jumlah 1.133 kepala keluarga. Dampak sosial meliputi terganggunya interaksi masyarakat, munculnya trauma psikologis, pengungsian, serta meningkatnya masalah kesehatan akibat kondisi lingkungan

yang tidak higienis. Dampak ekonomi meliputi gagal panen, meningkatnya pengangguran sementara, kerusakan infrastruktur, serta terganggunya aktivitas ekonomi yang menyebabkan penurunan pendapatan masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dan masyarakat dalam upaya mitigasi serta penanggulangan dampak banjir.

Kata Kunci: Dampak Sosial, Dampak Ekonomi, Klasifikasi Kerusakan

A. Pendahuluan

Banjir merupakan salah satu bencana alam yang sering terjadi di Indonesia dan menimbulkan dampak yang luas terhadap kehidupan masyarakat. Di Kabupaten Padang Pariaman, khususnya Nagari Sungai Buluh Barat, Kecamatan Batang Anai, banjir yang disebabkan oleh curah hujan tinggi dan luapan sungai mengakibatkan kerusakan pada permukiman, lahan pertanian, serta infrastruktur. Selain kerusakan fisik, banjir juga berdampak terhadap kondisi sosial masyarakat, seperti terganggunya aktivitas sehari-hari, munculnya trauma, pengungsian, dan masalah kesehatan. Dari sisi ekonomi, banjir menyebabkan gagal panen, kerusakan sarana dan prasarana, terganggunya aktivitas usaha, serta menurunnya pendapatan masyarakat.

Berbagai penelitian sebelumnya umumnya membahas dampak banjir dari aspek sosial ekonomi atau

pemetaan wilayah terdampak.

Namun, penelitian mengenai klasifikasi tingkat kerusakan banjir yang dikaitkan dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat di Nagari Sungai Buluh Barat masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai tingkat kerusakan banjir beserta dampaknya terhadap masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis klasifikasi kerusakan banjir serta dampaknya terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di Nagari Sungai Buluh Barat, Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi pemerintah daerah dalam penyusunan kebijakan mitigasi bencana, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai dampak banjir terhadap kehidupan masyarakat.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed methods dengan mengombinasikan metode kuantitatif dan kualitatif. Penelitian dilaksanakan di Nagari Sungai Buluh Barat, Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yang terdiri atas Wali Nagari, Kepala Jorong, dan masyarakat yang terdampak banjir. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data kualitatif dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk mengklasifikasikan tingkat kerusakan banjir. Hasil analisis disajikan dalam bentuk deskriptif untuk menjelaskan dampak banjir terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Klasifikasi Kerusakan Banjir

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, tingkat kerusakan banjir di Nagari Sungai Buluh Barat diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu ringan, sedang, dan berat. Perbedaan tingkat kerusakan dipengaruhi oleh tinggi genangan,

lama genangan, serta kondisi bangunan masyarakat.

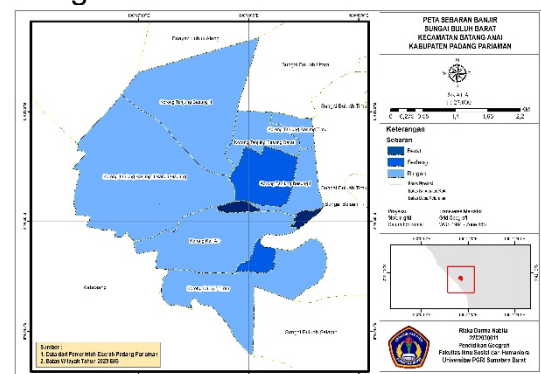
Tabel 1. Klasifikasi kerusakan banjir

No	Tingkat Kerusakan	Kriteria
1	Ringan	Genangan rendah, tidak merusak struktur
2	Sedang	Air masuk rumah, merusak perabot
3	Berat	Struktur rusak, tidak layak huni

Sumber : Kantor Wali Nagari 2026

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerusakan banjir bervariasi pada setiap korong. Semakin tinggi genangan dan semakin lama air menggenang, maka tingkat kerusakan yang dialami masyarakat semakin besar. Temuan ini sejalan dengan teori H. Apel (2004) yang menyatakan bahwa kedalaman dan durasi genangan menentukan tingkat kerusakan bangunan.

Gambar 1. Peta Persebaran Tingkat Kerusakan Banjir di Nagari Sungai Buluh Barat



2. Dampak Sosial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa banjir memberikan dampak yang cukup besar terhadap kondisi sosial masyarakat di Nagari Sungai Buluh Barat. Aktivitas sehari-hari masyarakat menjadi terganggu karena akses transportasi terputus dan beberapa fasilitas umum tidak dapat digunakan. Selain itu, sebagian masyarakat terpaksa mengungsi ketika tinggi genangan meningkat. Banjir juga menimbulkan trauma psikologis, terutama pada anak-anak dan lansia yang merasa khawatir ketika hujan deras kembali terjadi. Dari aspek kesehatan, masyarakat mengalami peningkatan risiko penyakit, seperti penyakit kulit, diare, dan demam akibat lingkungan yang kurang bersih selama banjir. Temuan ini sejalan dengan Hanifah dan Alief (2022) serta Giyarsih (2023) yang menyatakan bahwa banjir berdampak terhadap interaksi sosial, kesehatan, dan kondisi psikologis masyarakat.

3. Dampak Ekonomi

Banjir juga memberikan dampak terhadap kondisi ekonomi masyarakat. Sebagian besar masyarakat mengalami penurunan pendapatan karena aktivitas ekonomi terhenti selama banjir berlangsung.

Pada sektor pertanian, genangan air menyebabkan gagal panen sehingga mengurangi hasil produksi. Selain itu, kerusakan jalan dan fasilitas umum menghambat distribusi barang dan mobilitas masyarakat. Beberapa warga juga mengalami kehilangan pekerjaan sementara karena tempat usaha dan lahan pertanian tidak dapat dimanfaatkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Wanimbo (2019) dan Utomo (2022) yang menyatakan bahwa banjir dapat mengganggu aktivitas ekonomi, menurunkan pendapatan masyarakat, serta menyebabkan kerusakan infrastruktur yang berdampak pada kehidupan ekonomi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, banjir di Nagari Sungai Buluh Barat, Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman menimbulkan tingkat kerusakan yang berbeda-beda, yaitu ringan, sedang, dan berat pada tujuh korong terdampak.

Perbedaan tingkat kerusakan dipengaruhi oleh tinggi dan lamanya genangan serta kondisi lingkungan di masing-masing korong.

Banjir juga memberikan dampak yang signifikan terhadap kondisi sosial

masyarakat, yaitu terganggunya interaksi sosial, munculnya trauma psikologis, pengungsian, serta meningkatnya risiko gangguan kesehatan. Selain itu, dari aspek ekonomi, banjir menyebabkan gagal panen, kerusakan infrastruktur, terganggunya aktivitas ekonomi, dan penurunan pendapatan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya mitigasi dan penanggulangan banjir yang lebih efektif melalui peningkatan kualitas drainase, pengelolaan daerah aliran sungai, serta kesiapsiagaan masyarakat agar dampak banjir di masa mendatang dapat diminimalkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainurrosyidah, Elyza. "Dampak Dari Banjir Terhadap Ekonomi Dan Aktivitas Masyarakat Kota Surabaya (Studi Kasus Kelurahan Kelintang, Kota Surabaya)." *Journal Economic and Strategy*, vol. 2, no. 1, 2022.
- Anwar, Y. &. (2022). Dampak Bencana Banjir Terhadap Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, , 9(1).
- Arif, Muhammad. "Analisis Wilayah Berpotensi Banjir Daerah Sumatera Barat Untuk Pelaksanaan Pembelajaran Geografi Berorientasi Bencana Alam." *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, vol. 4, no. 1, 2019, pp. 53–60, <https://doi.org/10.34125/kp.v4i1.3>
- 93.
- Author, Corresponding. *Corresponding Author*: vol. 10, no. September, 2025, pp. 271–80.
- Balahanti, Ramlan, and Windy Mononimbar. *Jurnal Spasial, Volume 11, No1, 2023 ISSN 2442-3262 ANALISIS TINGKAT KERENTANAN BANJIR DI KECAMATAN SINGKIL KOTA MANADO*. vol. 11, 2023, pp. 69–79.
- Christian, K. R., Hendrasarie, N., & Ali, M. (2023). *DI KELURAHAN KRAPYAK KOTA PEKALONGAN*. 4, 1923–1932.
- Bennett, D. L., 2018, Infrastructure investments and entrepreneurial dynamism in the U.S. *Journal of Business Venturing*. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2018.10.005>
- Budaya, Dinamika Sosial, et al. *Analisis Dampak Banjir Tahunan Di Desa Sirau, Kec. Kemranjen*. no. 1, 2022, pp. 206–16.
- Endah, P. T., Wilujeng, S. A., Rifka, F., Achmad, S., & Imbalan, Z. (2020). NVIVO | i. *Pemanfaatan NVIVO Dalam Penelitian Kualitatif*, 1–125. [https://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2021/10/b5-Pemanfaatan-NVIVO dalam-Penelitian-Kualitatif.pdf](https://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2021/10/b5-Pemanfaatan-NVIVO-dalam-Penelitian-Kualitatif.pdf)
- Eva Evita (2015). *Kondisi Sosial Ekonomi Rumah Tangga Pasca Banjir di Kecamatan Juwana Kabupaten Pati*. Fakultas Ilmu Sosial. Skripsi. Universitas Negeri Semarang
- Giyarsih, S. R. (2023). *Aspek Sosial Banjir Lahar*. UGM PRESS.
- Gunawan Pratama (2017). *Analisis Penanggulangan Bencana Banjir Oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (Bpbd) Kota Bengkulu*.

- Hanifah, M. H. (2022). *Analisis Dampak Bencana Banjir Rob Terhadap Perubahan Struktur Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Pesisir (Studi Kasus Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak)*. (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Hendrayadi, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Mixed methode research. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 2402–2410. Diambil dari <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/21905/15436>
- Jannah, R. R. (2023). Peran Media Sosial Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *Program Studi Ekonomi Syariah*, 19681039, 46–47.
- Lydia, H. I. (2015). *Dampak Banjir Terhadap Strategi Nafkah Dan Pendapatan Rumah tangga Petani Desa Sinar Pasmah, Kabupaten Lampung Selatan*.
- Lulang, Ragaiya, et al. *Dampak Banjir Terhadap Penduduk Di Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon The Impact of Floods on Residents in Batu Merah Village , Sirimau District , Ambon City*. vol. 2, no. 1, pp. 47–53.
- Meningkatkan, Dalam, and Taraf Hidup. No Title.
- Nasution, A. (2019). *Peran Solidaritas Sosial dalam Pemulihan Masyarakat Pasca Bencana*. *Jurnal Sosiologi Pendidikan*, 7(1), 23-35.
- Pratiwi, nuning. (2017). Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1, 213–214.
- Riduwan. (2011). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru/Karyawan dan Peneliti Pemula*. Cetakan ke 7. Bandung: Alfabeta. Cv.
- Riskyani, M. A., Ramadhan, M. A., & Fajri, M. R. (2025). *Analysis of The Impact of Flood on Residential Building Damage in Rawang Spread District, Sungai Penuh City, Jambi*.
- Rosyidah, E. A. (2022). Dampak; Banjir; Perekonomian Mas Dampak dari Banjir Terhadap Ekonomi dan Aktivitas Masyarakat Kota Surabaya (studi kasus Kelurahan Ketintang, Kota Surabaya). *Journal Economics and Strategy*, 3(1), 93–102. <https://doi.org/10.36490/jes.v2i2.304>
- Salim, E. (1986). *Pembangunan Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: LP3ES.
- Sarifah, Fitriana, et al. “Analisis Dampak Bencana Banjir Terhadap Kondisi Sosial Dan Ekonomi Pada Masyarakat.” *Bandar: Journal of Civil Engineering*, vol. 6, no. 2, 2024, pp. 56–64.
- Setiawan, R. (2019). Pengaruh Kondisi Lingkungan Pasca Bencana Terhadap Gangguan Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 9(1), 34-47
- Sitorus, M. E. (2023). Dampak Bencana Banjir Terhadap Kesehatan Masyarakat Siatas Barita. . *Tour Abdimas Journal*,, 2(2), 54-59.
- Soekanto, S. (2017). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian*

- Kombinasi (Mixed Methods).*
Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2019) *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D.*
Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.*
- Sutanto, J. (2020). *Analisis Dampak Ekonomi dan Pemulihan Masyarakat Pasca Bencana Alam.* Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Daerah, 14(1), 45-59.
- Utomo, Decky Dwi, and Fitri Yul Dewi Marta. "Dampak Bencana Alam Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Kabupaten Tanah Datar." *Jurnal Terapan Pemerintahan Minangkabau*, vol. 2, no. 1, 2022, pp. 92–97, <https://doi.org/10.33701/jtpm.v2i1.2395>.
- Wanimbo, E. (2019). *Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga Petani Dalam Meningkatkan Taraf Hidup (Studi di Desa Bapa Distrik Bogonuk Kabupaten Tolikara Propinsi Papua).* . HOLISTIK, Journal of Social and Culture.
- Wulandari, R. & Prasetyo, B. (2020). *Gambaran Trauma Psikologis dan Pemulihannya pada Korban Banjir.* Jurnal Kesehatan Komunitas, 6(2), 112-120.
- Yilema, M. G., & Gianoli, A., 2018, *Infrastructure governance: Causes for the poor sectoral coordination among infrastructure sectors of Addis Ababa.* Cities, 83, 165–172. <https://doi.org/10.1016/j.cities.2018.06.019>
- Zamasi, H. P., Waruwu, E., & Halawa, F. (2025). *Iplementasi Kebijakan Well Being Untuk Mengurangi Stres Dan Bornout Karyawan.* 01(03), 196–200.